

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TA. 2021



LAPORAN KINERJA BPTUHPT PADANG MENGATAS TAHUN 2021

KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN
TERNAK PADANG MENGATAS

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas Tahun 2021 telah dapat diselesaikan.

LAKIP mempunyai beberapa fungsi, antara lain: merupakan alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi unit organisasi menuju terwujudnya good governance, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat. Selain itu LAKIP merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi, tidak terkecuali di lingkungan Sekretariat Jenderal.

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas Tahun 2021 disusun dalam rangka memenuhi Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi. Kinerja pada tahun 2021 akan menjadi tolak ukur untuk peningkatan kinerja Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas di tahun 2021.

Padang mengatas, Februari 2022

Kepala BPTUHPT Padang Mengatas



Dani Kusworo, S.Pt M.Si

NIP.19790214 201101 1007

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Organisasi.....	1
1.2. Aspek Strategis Organisasi	2
1.3. Susunan Organisasi.....	3
1.4. Dukungan Anggaran	4
PERENCANAAN KINERJA	5
2.1. Rencana Strategis	5
2.2. Sasaran Strategis	5
2.3. Perjanjian Kinerja 2021.....	6
AKUNTABILITAS KINERJA	7
3.1. Capaian Kinerja	7
3.2. Realisasi Anggaran	8
PENUTUP	18

DAFTAR TABEL

<u>Tabel 1. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain:</u>	<u>4</u>
Tabel 2. Perjanjian Kinerja BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2021	6
Tabel 3. Capaian Kinerja BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2021	8
Tabel 4. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan.....	8
Tabel 5. Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester II TA 2021dan2020	9
Tabel 6. Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester II TA 2021 dan 2020	9
Tabel 7. Perbandingan PNBPN Lainnya Semester II TA2021 dan 2020.....	9
Tabel 8. Perbandingan Rincian PNBPN Lainnya TA 2021 dan 2020	10
Tabel 9. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester II TA 2021	11
Tabel 10. Perbandingan Belanja Pegawai Semester II TA 2021 dan 2020	12
Tabel 11. Perbandingan Belanja Barang Semester II TA 2021 dan 2020.....	13
Tabel 12. Perbandingan Belanja Modal Semester II TA. 2021 dan 2020	16
Tabel 13. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA. 2021 dan 2020	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Penjanjian Kinerja BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2021
2. RKAKL BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2021

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Organisasi

Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Padang Mengatas adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian yang berada di Kabupaten Lima Puluh Kota Propinsi Sumatera Barat, dibentuk dengan Permentan No 56/PERMENTAN/OT.140/J-2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Struktur dan Organisasi BPTUHPT Padang Mengatas.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya BPTUHPT Padang Mengatas berada dibawah dan bertanggung jawab pada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian.

Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas berfungsi sebagai penghasil bibit sapi potong bangsa Simmental, Limousine, dan sapi Pesisir serta menghasilkan hijauan pakan ternak unggul dalam rangka mendukung program Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian dalam upaya melakukan peningkatan populasi dan produktifitas sapi dan kerbau.

Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut diatas, maka Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas mempunyai fungsi :

1. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan
2. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul
3. Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul
4. Pelaksanaan Pencatatan (recording) pembibitan ternak unggul.

5. Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah
6. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul.
7. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul.
8. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan.
9. Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak
10. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak
11. Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak
12. Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul
13. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul
14. Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul
15. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT
16. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis

Dengan ketersediaan bibit unggul yang memenuhi standar maka program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan akan dapat dicapai terutama dalam meningkatkan produktivitas sapi potong yang pada akhirnya dapat memenuhi kebutuhan daging Nasional.

Tuntutan untuk dapat memenuhi ketersediaan Bibit unggul sebagai bibit dasar maka BPTUHPT Padang Mengatas selalu meningkatkan produksi untuk penyediaan bibit-bibit sapi yang unggul baik jantan maupun betina yang akan didistribusikan ke seluruh wilayah Indonesia.

1.2. Aspek Strategis Organisasi

Sebagai penghasil bibit unggul sapi eksotik bangsa Simmental dan Limousin, maka BPTUHPT Padang Mengatas bertanggung jawab untuk mensuplai Pejantan (Bull) kedua bangsa sapi tersebut terutama memenuhi kebutuhan Balai Inseminasi Buatan (BIB) nasional dan daerah untuk kemudian dimanfaatkan semennya untuk melakukan inseminasi buatan ternak sapi masyarakat diseluruh Indonesia.

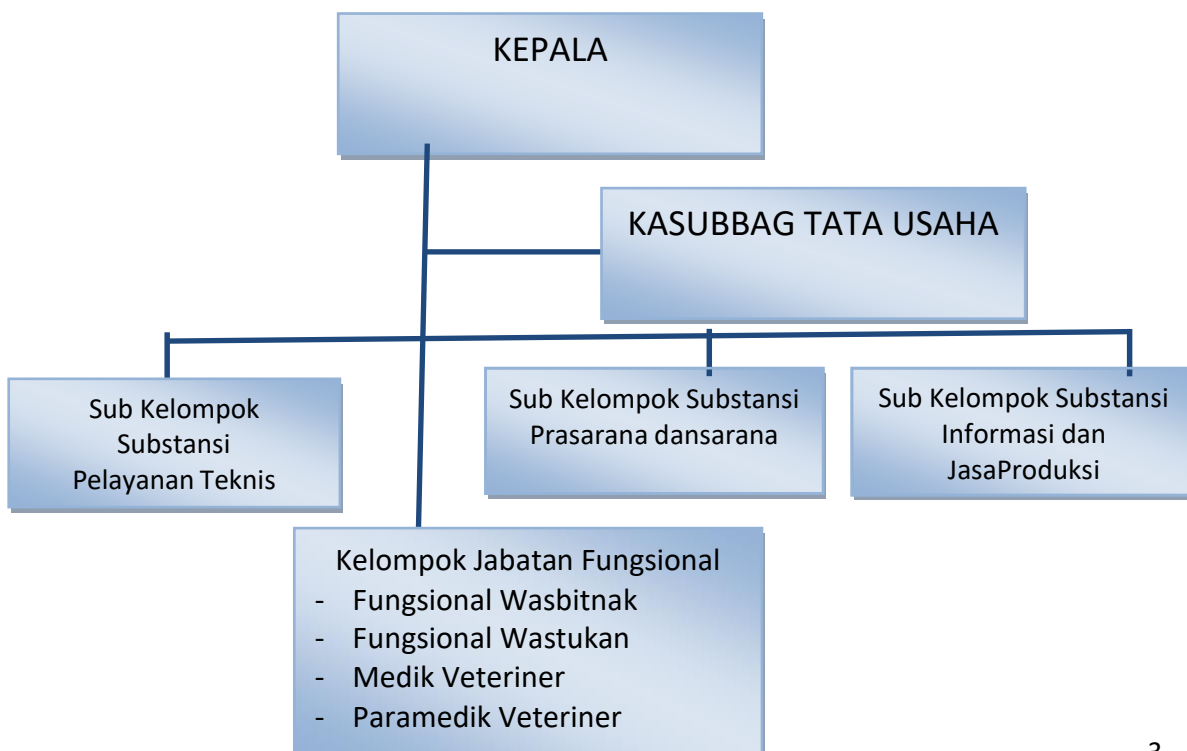
Produksi pejantan (Bull) lainnya dapat disebarakan melalui kelompok peternak keseluruh Indonesia untuk mendukung peningkatan populasi sapi potong melalui Intensifikasi kawin alam. Karena sebagian bangsa sapi yang terdapat di Indonesia merupakan bangsa sapi lokal, maka melalui perkawinan silang dengan bangsa sapi eksotik yang diproduksi BPTUHPT Padang Mengatas diharapkan terjadi peningkatan mutu genetik sapi-sapi yang ada di Indonesia sehingga mempunyai tingkat produktifitas yang lebih baik.

Sebagai penghasil bibit dan benih hijauan pakan ternak (HPT), BPTUHPT padang Mengatas mempunyai tanggung jawab yang besar agar bibit dan benih HPT yang diproduksi dapat disebarakan dan dikembangkan kepada masyarakat diseluruh Imdonesia sehingga ketersediaan pakan sebagai faktor utama keberhasilan usaha peternakan dapat lebih terjamin.

1.3. Susunan Organisasi

Dalam Pelaksanaan tugasnya BPTUHPT Padang Mengatas memiliki struktur organisasi yang dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 56/Permentan/OT.140/5/2013 dan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Kelompok Jabatan Fungsional Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, yaitu sesuai bagan berikut ;

Struktur organisasi BPTU HPT Padang Mengatas



1.4. Dukungan Anggaran

Pagu Anggaran BPTU HPT Padang Mengatas TA 2021 dengan No. SP-DIPA-018.06.2.239434/2021 tanggal 23 November 2020 senilai Rp. 56.157.612.000.

Kemudian terdapat beberapa kali revisi dengan rincian sebagai berikut:

- Revisi DIPA 1 pada tanggal 16 Feb 2021 senilai Rp. 33.220.309.000
- Revisi DIPA 2 pada tanggal 25 Feb 2021 senilai Rp. 33.220.309.000
- Revisi DIPA 3 pada tanggal 26 Maret 2021 senilai Rp. 33.470.309.000
- Revisi DIPA 4 pada tanggal 2 Juni 2021 senilai Rp. 33.470.309.000
- Revisi DIPA 5 pada tanggal 21 Juli 2021 senilai Rp. 32.903.954.000
- Revisi DIPA 6 pada tanggal 6 Agustus 2021 senilai Rp. 30.585.570.000
- Revisi DIPA 7 pada tanggal 27 Agustus 2021 senilai Rp. 33.609.702.000
- Revisi DIPA 8 pada tanggal 22 September 2021 senilai Rp. 31.922.302.000
- Revisi DIPA 9 pada tanggal 12 Oktober 2021 senilai Rp. 31.922.302.000
- Revisi DIPA 10 pada tanggal 29 Oktober 2021 senilai Rp. 36.812.597.000
- Revisi DIPA 11 pada tanggal 28 Desember 2021 senilai Rp. 36.812.597.000

Tabel 1. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain:

Uraian	2021	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	2,083,188,000	2,083,188,000
Jumlah Pendapatan	2,083,188,000	2,083,188,000
Belanja		
Belanja Pegawai	5,086,536,000	5,605,476,000
Belanja Barang	11,959,238,000	30,343,221,000
Belanja Modal	285,000,000	863,900,000
Jumlah Belanja	17,330,774,000	36,812,597,000

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas dipengaruhi oleh lingkungan strategis unit kerja, dimana dalam pelaksanaannya pengaruh internal dan eksternal unit kerja saling terkait erat. Untuk itu perlu dilaksanakan analisis lingkungan strategis pada unit kerja. Penyusunan perencanaan strategis Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas dikembangkan berdasarkan pendekatan-pendekatan baru yang lebih aspiratif dan partisipatif diarahkan pada pencapaian *good governance* secara substansial untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja pemerintah.

Berdasarkan grand strategy Pembangunan Pertanian, kebijakan pembangunan peternakan dan kebijakan Teknis Perbibitan Ternak, maka ditetapkan visi dan misi Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas sebagai berikut : Visi : **“Menjadi Pusat Penghasil Bibit Sapi Potong Unggul Nasional dan Bibit/benih HPT Berkualitas “.**

Misi Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas

1. Meningkatkan populasi produksi dan produktifitas bibit sapi potong
2. Menyediakan bibit sapi potong unggul yang bersertifikat
3. Meningkatkan populasi produksi dan produktifitas bibit/benih HPT
4. Menyediakan bibit/benih HPT berkualitas
5. Melakukan distribusi dan pemasaran bibit sapi potong unggul
6. Melakukan distribusi dan pemasaran bibit/benih HPT berkualitas
7. Melaksanakan pelayanan teknis dan jasa dibidang terkait dengan sapi potong dan HPT

2.2. Sasaran Strategis

Adapun sasaran yang ingin dicapai dari rencana target tahun 2021 adalah:

1. Meningkatnya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak

2. Meningkatkan penyediaan pakan ternak

Meningkatkan kualitas layanan public terhadap layanan BPTUHPT Padang Mengatas.

2.3. Perjanjian Kinerja 2021

Perjanjian kinerja merupakan tekat dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai dan disepakati antara pihak yang menerima amanah /pengemban tugas dan penanggung jawab kinerja dengan pihak yang memberi amanah PK Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas ditandatangani oleh Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas dan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2. Perjanjian Kinerja BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BPTUHPT Padang mengatas,	1.Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)atas layanan public BPTUHPT.	3,58Skala likert
2.Meningkatnya penyediaan pakan ternak	1. Hijauan Pakan Ternak 2. Pakan Olahan dan Bahan Pakan	128 Ha 590 Ton
3.Meningkatnya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	1. Bibit Ternak Unggul 2. Ternak Ruminansia Potong 3. Ternak Unggas dan Aneka Ternak	385 ekor 47 Kelompok Masyarakat 143 Kelompok Masyarakat

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagai tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah, berdasarkan suatu system akuntabilitas yang memadai. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dilakukan melalui proses penyusunan rencana kinerja, pengukuran kinerja dan pengukuran pencapaian sasaran.

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian kinerja tahun 2021 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode *scoring*. Secara umum tahun 2021 Capaian Kinerja BPTUHPT Padang Mengatas adalah :

SKALA NILAI	KATEGORI PENILAIAN
> 100 %	Sangat Berhasil
80 – 100 %	Berhasil
60 - 79 %	Cukup Berhasil
< 60 %	Kurang Berhasil

3.1. Capaian Kinerja

Dari 3 (tiga) sasaran strategis dengan 6 (enam) indikator kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja BPTUHPT Padang Mengatas, seluruhnya berhasil dilaksanakan dengan kriteria sangat berhasil sebanyak 1 (satu indikator) kriteria berhasil sebanyak 4 (empat indikator) dan kriteria cukup berhasil sebanyak 1 (satu indikator) sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3. Capaian Kinerja BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian	Keberhasilan
1.Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BPTUHPT Padang mengatas,	1.Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) atas pelayanan public BPTUHPT.	3,58 Skala likert	3.17 Skala Likert	88.54	Berhasil
2.Meningkatnya penyediaan pakan ternak	1. Hijauan Pakan Ternak	128 Ha	128 Ha	100	Berhasil
	2.Pakan Olahan dan Bahan Pakan	590 Ton	590 Ton	100	Berhasil
3.Meningkatnya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	1. Bibit Ternak Unggul	385 ekor	427 ekor	110	Sangat Berhasil
	2. Ternak Ruminansia Potong	47 Kelompok Masyarakat	39 Kelompok Masyarakat	83	Berhasil
	3. Ternak Unggas dan Aneka Ternak	143 Kelompok Masyarakat	112 Kelompok Masyarakat	78.32	Cukup berhasil

3.2. Realisasi Anggaran

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 2,763,097,436 atau mencapai 132.64 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 2,083,188,000. Pendapatan BPTU HPT Padang Mengatas terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 2,763,097,436 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2021		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Negara Bukan Pajak	2,083,188,000	2,763,097,436	132.64
Jumlah	2,083,188,000	2,763,097,436	132.64

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 27.79 persen dibanding tahun sebelumnya Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester II TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Penerimaan Negara Bukan Pajak	2,763,097,436	2,162,158,167	27.79
Jumlah	2,763,097,436	2,162,158,167	27.79

Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 2,763,097,436 dan Rp. 2,162,158,167. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 27.79 dari TA 2020. Kenaikan PNPB tahun 2021 karena meningkatnya penjualan sapi pada tahun 2021 dan adanya pendapatan dari hasil pelelangan BMN pada tahun 2021. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester II TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	2,763,097,436	2,162,158,167	27.79
Jumlah	2,763,097,436	2,162,158,167	27.79

Sedangkan Rincian PNPB Lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Perbandingan PNPB Lainnya Semester II TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	2,119,312,800	2,003,543,000	5.78
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	9,045,185	3,855,847	134.58
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	190,000	-	-
Jumlah	2,763,097,436	2,162,158,167	27.79

Tabel 8. Perbandingan Rincian PNPB Lainnya TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI TA.2021	REALISASI TA.2020	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	2.119.312.800	1.552.943.000	36,47
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	9.045.185	2.766.328	226,97
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	12.350.000	1.545.000	699,35
Pendapatan dari pemindah tanganan BMN lainnya	579.671.111	-	-
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	-	500.000	(100,00)
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	16.878.340	-	-
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	25.650.000	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	190.000	-	-
Jumlah	2.763.097.436	2,162,158,167	27,79

- Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya yang berasal dari penjualan ternak sapi dan bibit rumput/ HPT.
- Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan berasal dari sewa rumah dinas.
- Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan Tusi berasal dari sewa mess.
- Pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya berasal dari pelelangan sapi aset.
- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu berasal dari Pegawai an. Dr. Hary Suhada, S.Pt, M.Sc menerima jabatan fungsional tertentu TMT 1 Desember 2021, pada Tahun 2021 dimintakan kekurangan gaji pegawai tersebut. Oleh karena itu ada penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu yang

berasal dari tunjangan umum yang telah dibayarkan pada bulan Desember 2020.

- Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga berasal dari penyelesaian ganti rugi kemahalan harga pengadaan sapi indukan lokal untuk didistribusikan di NTT dan NTB oleh CV. Misharalafasy.
- Pendapatan Denda berasal dari Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah selama 9 hari pekerjaan pengadaan sapi indukan local untuk didistribusikan di Kalbar, Kalteng dan Kaltim oleh CV. Putra Jaya.

Belanja

Realisasi Belanja pada TA. 2021 adalah sebesar Rp. 34,174,682,895 atau 92.83% dari Anggaran belanja sebesar Rp. 36,812,597,000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester II TA 2021

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2021		
	Anggaran	Realisasi	%thdp Angg.
Belanja Pegawai	5,605,476,000	5,545,550,129	98.93
Belanja Barang	30,343,221,000	27,787,794,766	91.58
Belanja Modal	863,900,000	841,338,000	97.39
Jumlah	36,812,597,000	34,174,682,895	92.83

1. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 5,545,550,129 dan Rp. 5,310,569,574. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA. 2021 mengalami kenaikan sebesar 4.42% dari TA. 2020. Hal ini disebabkan Kenaikan belanja pegawai disebabkan karena adanya pegawai yang naik pangkat, jabatan dan adanya CPNS yang menjadi PNS.

Tabel 10. Perbandingan Belanja Pegawai Semester II TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Gaji Pokok PNS	3,709,194,760	3,589,966,480	3.32
Belanja Pembulatan Gaji PNS	54,169	53,634	0.99
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	330,540,088	309,361,310	6.85
Belanja Tunj. Anak PNS	101,548,228	98,925,188	2.65
Belanja Tunj. Struktural PNS	44,640,000	47,880,000	(6.77)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	304,870,000	238,530,000	27.81
Belanja Tunj. PPh PNS	6,405,101	5,007,999	27.90
Belanja Tunj. Beras PNS	268,026,420	221,677,620	20.91
Belanja Uang Makan PNS	616,246,000	641,556,000	(3.95)
Belanja Tunjangan Umum PNS	107,490,000	117,785,000	(8.74)
Belanja Uang Lembur	58,006,000	39,827,000	45.64
Jumlah Belanja kotor	5,547,020,766	5,310,570,231	4.45
Pengembalian Belanja Pegawai	1,470,637	657	
Jumlah Belanja	5,545,550,129	5,310,569,574	4.42

2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 27,787,794,766 dan Rp. 16,779,966,572. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA. 2021 mengalami kenaikan sebesar 65.60% dari Realisasi TA. 2020. Hal ini antara lain disebabkan oleh Lebih besarnya pagu untuk belanja barang lainnya berupa ayam dan sapi local yang diserahkan kepada masyarakat pada tahun 2021.

Tabel 11. Perbandingan Belanja Barang Semester II TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Barang Operasional	1,052,471,732	919,423,116	14.47
Belanja Barang Non Operasional	2,526,117,899	2,064,218,750	22.38
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	7,157,340,500	2,921,914,560	144.95
Belanja Jasa	558,608,900	361,669,655	54.45
Belanja Pemeliharaan	2,623,216,519	4,006,172,291	(34.52)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3,325,597,751	2,393,273,600	38.96
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat	10,655,360,850	4,539,920,000	134.70
Jumlah Belanja Kotor	27,787,794,766	16,779,966,572	62.14
Pengembalian Belanja	110,919,385	426,625,400	-74.00
Jumlah Belanja	27,787,794,766	16,779,966,572	65.60

Belanja Barang Operasional, terdiri dari

- Belanja Keperluan Perkantoran, terdiri dari belanja sehari-hari keperluan kantor, pakaian dinas pegawai dan satpam, honor satpam non PNS, petugas kebersihan, pramubakti dan pengemudi.
- Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat
- Belanja Honor Operasional Satuan Kerja terdiri dari honor KPA, PPSPM, PPK, bendahara pengeluaran, bendahara penerimaan, koordinator dan pelaksana SAK, koordinator dan pelaksana SIMAK, PPAPB, pengurus BMN dan staf pengelola keuangan.
- Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid 19 terdiri dari biaya rapid tes antigen, atk kegiatan Banper, pengadaan masker dan handsanitizer, dll

Belanja Barang Non Operasional, terdiri dari

- Belanja bahan terdiri dari foto copy dan penggandaan dokumen, konsumsi rapat, peralatan kandang, peralatan petugas, upah pemelihara ternak, peralatan pertanian ringan, peralatan keswan, kit, pengendalian dan pemeriksaan penyakit.
- Belanja barang non operasional lainnya terdiri dari operasional padang penggembalaan, operasional perawatan kebun HPT, persiapan penanaman HPT, pengujian bahan baku pakan, optimalisasi pelayanan kunjungan, peningkatan daya tahan tubuh, pembinaan SDM, dll.
- Belanja honor output kegiatan terdiri dari honor Panitia ULP, pejabat pengadaan, pejabat penerima hasil pekerjaan.
- Belanja Barang Non Operasional-Penanganan Pandemi Covid 19 terdiri dari foto copy dan cetak laporan kegiatan SIKOMANDAN, seminar kit, spanduk, foto copy kegiatan Bimtek Banper, operasional kegiatan Banper, dll.

Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi, terdiri dari

- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi terdiri dari ATK kantor.
- Belanja Barang Persediaan Lainnya terdiri dari pupuk urea, herbisida, bahan pakan, obat dan anti parasit.
- Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi Covid 19 terdiri dari pengadaan bahan pakan (PEN), ATK dan bahan computer kegiatan Banper, dll.

Belanja Jasa, terdiri dari

- Belanja Jasa Konsultan terdiri dari belanja jasa pemeliharaan dan pengawasan pemeliharaan gedung dan bangunan.
- Belanja Jasa profesi terdiri dari honor narasumber kegiatan.
- Belanja sewa terdiri dari sewa mobil untuk Kegiatan Banper.
- Belanja Langganan Listrik.
- Belanja Langganan Telepon.
- Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya terdiri dari astinet dan

indihome.

- Belanja Jasa - Penanganan Pandemi Covid 19 terdiri dari honor narasumber kegiatan SIKOMANDAN, honor penyusunan KAK dengan kejaksaan, dll.

Belanja Pemeliharaan, terdiri dari

- Belanja pemeliharaan gedung dan bangunan terdiri dari pemeliharaan pagar pasture, kandang, pagar kebun HPT, instalasi air, Pagar tepi Sapi Pesisir, sarana ibadah, gedung kantor, dll.
- Belanja pemeliharaan gedung dan bangunan lainnya terdiri dari pemeliharaan instalasi air dan gudang pakan.
- Belanja pemeliharaan peralatan dan mesin terdiri dari pemeliharaan handmower, traktor kecil, chopper, trailer pakan ternak, mesin spraying, traktor, peralatan bengkel, genset, rotaslasher, instalasi listrik, silase baller, double chopper, meja hidrolik, kendaraan roda 4 double kabin, kendaraan roda 4, kendaraan roda 6, kendaraan roda 3, kendaraan roda 2, komputer dan printer.

Belanja Perjalanan Dalam Negeri, terdiri dari

- Belanja perjalanan dinas biasa : koordinasi, pembinaan kelompok, verifikasi kelompok penerima bantuan sapi dan ayam lokal, koordinasi penatausahaan BMN, koordinasi pembangunan Ditjen PKH, apresiasi perbendaharaan, perjalanan dinas biasa, dll.
- Belanja perjalanan dinas penanganan Pandemi Covid 19 : perjalanan dalam rangka kegiatan SIKOMANDAN, perjalanan kegiatan Banper, dll
- Belanja perjalanan dinas pake tmeeting luar kota : pelatihan administrasi barang dan jasa, pertemuan arsiparis, study banding, pelatihan dasar CPNS dan mentor, perjalanan tim penilai DUPAK, uji performance, workshop penyusunan laporan keuangan.

Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat, terdiri

Dari

- Pengadaan ternak sapi
- Pengadaan ayam lokal

Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 841,338,000 dan Rp. 972,250,000. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2021 mengalami penurunan sebesar 13.46% dibandingkan TA 2020 disebabkan oleh Lebih sedikitnya jumlah barang dan pagu belanja modal TA 2021.

Tabel 12. Perbandingan Belanja Modal Semester II TA. 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	841,338,000	972,250,000	(13.46)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	841,338,000	972,250,000	(13.46)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	841,338,000	972,250,000	(13.46)

Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp. 841,338,000 dan Rp. 972,250,000, mengalami penurunan sebesar 13,46 % bila dibandingkan dengan realisasi TA. 2020. Hal ini disebabkan oleh lebih sedikitnya jumlah dan pagu belanja modal pada TA. 2021 dibandingkan TA. 2020.

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA. 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	841,338,000	972,250,000	(13.46)
Jumlah Belanja Kotor	841,338,000	972,250,000	(13.46)

Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	841,338,000	972,250,000	(13.46)

Penambahan Peralatan dan Mesin TA 2021, diantaranya:

- 1 Unit Manure Spreader
- 9 unit sepeda motor



Grafik 1. Progress realisasi anggaran dan pelaksanaan setiap bulan pada TA 2021

BAB.IV

PENUTUP

Bedasarkan realisasi pencapaian kinerja BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2021 dibandingkan dengan target kinerja yang disusun pada awal tahun dan realisasi pada tahun-tahun sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Pencapaian kinerja BPTUHPT Padang Mengatas dapat dikategorikan berhasil seluruhnya dengan Kriteria berhasil, sangat berhasil dan cukup berhasil.
2. Dari 6 indikator kinerja seluruhnya berhasil dilaksanakan dengan kriteria sangat berhasil sebanyak 1 (satu indicator), kriteria berhasil sebanyak 4 (empat indicator) dan kriteria cukup berhasil sebanyak 1 (satu indicator).
4. Indikator Ternak Unggas dan aneka ternak dengan target 143 kelompok masyarakat hanya dapat direalisasikan 112 kelompok masyarakat sehingga dikategorikan cukup berhasil, hal ini terkendala pada waktu pelaksanaan yang mendesak, administrasi kelompok yang tidak lengkap sehingga tidak bisa dilanjutkan untuk proses tender.
5. Untuk mencapai realisasi tersebut BPTUHPT Padang Mengatas hanya membelanjakan anggaran 92.83% dari alokasi yang disediakan.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dani Kusworo

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Padang Mengatas

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 1 September 2021

Kepala Balai



Dani Kusworo

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dani Kusworo

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Padang Mengatas

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nasrullah

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 1 September 2021

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Dani Kusworo

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK (BPTU-HPT) PADANG MENGATAS

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp **33.609.702.000,-** (Tiga Puluh Tiga Milyar Enam Ratus Sembilan Juta Tujuh Ratus Dua Ribu Rupiah);
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (10,42%); II (18,75%); III (29,17%); IV (37,50%); V (47,92%); VI (56,25%); VII (64,58%); VIII (75,00%); IX (83,33%); X (91,67%); XI (100%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran :
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) :

II. Kinerja Tahunan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kualitas layanan public terhadap layanan BPTUHPT Padang Mengatas	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,58 Skala Likert
2.	Meningkatnya penyediaan pakan ternak	Hijauan Pakan Ternak	128 Ha
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan	590 Ton
3.	Meningkatnya penyediaa benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Bibit Ternak Unggul	385 Ekor
		Ternak Ruminansia Potong	47 Kelompok Masyarakat
		Ternak Unggas dan Aneka Ternak	143 Kelompok Masyarakat